

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimanakah gambaran kedisiplinan siswa dan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang (2) Bagaimanakah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang (3) Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Tujuan khusus penelitian ini (1) Gambaran kedisiplinan siswa di SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang (2) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling pada siswa kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang (3) layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

Subjek penelitian yaitu guru BK dan siswa kelas XI dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMAN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dengan persentase hasil 79% kategori “Baik”. Hasil penyebaran angket sebelum diberikan tindakan memperoleh persentase 48% dengan kategori “Cukup”, Setelah pelaksanaan Siklus I siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan tindakan yaitu menjadi 56% masih dalam kategori “cukup”, kemudian dilaksanakan Siklus II, setelah pelaksanaan tindakan, kedisiplinan siswa mengalami pengembangan atau peningkatan sesuai dengan harapan peneliti yaitu persentase keseluruhan menjadi 79% dengan kategori “Baik”.

Layanan bimbingan kelompok telah terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang, saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut : (1) Kepala sekolah. Perlu mendukung penuh kegiatan yang dilaksanakan guna dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, karena kegiatan layanan bimbingan kelompok yang sudah dilakukan sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengentaskan masalah yang dialami, sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan di sekolah secara berkesinambungan. (2) Guru bimbingan dan konseling hendaknya bisa menerapkan kegiatan layanan bimbingan kelompok agar bisa mengembangkan kedisiplinan siswa. Guru bimbingan dan konseling juga harus bisa memilih layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dan bervariasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling sehingga siswa bisa tertarik dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya. (3) Bagi

peneliti agar lebih memperluas kajian penelitian dan diuji coba lapangan sehingga hasil penelitian jauh lebih baik.